

RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' PERCEPTION WITH LEARNING OUTCOMES HISTORY AT SMAN 6 MANDAU, MANDAU DISTRICT, BENGKALIS REGENCY

Rezky Aditiya*, Bedriati Ibrahim, Bunari*****

Email: rezky.kalonk@yahoo.com*, bedriatiibrahim@gmail.com**, bunari@lecturer.unri.ac.id***

Phone Number: +62 853 6519 0997

History Education Faculty of Teacher
Training and Education
University of Riau

Abstract: This study aims to determine the relationship between students' perceptions of historical subjects with the results of the study at SMAN 6 Mandau, Mandau District, Bengkalis Regency. Data were collected from 31 students of class XII IPS, using the random sampling method. For student perception variables, measured using a questionnaire distributed to 31 students of class XII IPS who were selected as research respondents. While the learning outcome variables are found through the odd semester exam scores for the 2018/2019 Academic Year obtained from teachers in the field of historical studies at SMAN 6 Mandau. The data analysis technique uses the Product Moment correlation analysis. Correlation test results obtained the correlation coefficient of perception of students with historical learning outcomes, $r_{count} = 0.126$ and $r_{table} = 0.300$ which means $r_{count} = 0.126 \leq r_{table} = 0.300$ so that the conclusions H_0 are accepted and H_a is rejected, and the correlation direction is positive, while the correlation category is very low. Then the coefficient of determination (r^2) is $= 0.015$. This means that students' perceptions of history lessons contribute 1.5% to historical learning outcomes and the remaining 98.5% are factors beyond students' perceptions of history lessons. The results of this study state that there is no significant positive relationship between the perceptions of students with historical learning outcomes at SMAN 6 Mandau, Mandau District, Bengkalis Regency. The good and bad perceptions of students about historical subjects have nothing to do with high and low historical learning outcomes.

Key Words: Student Perception, Historical Lessons, Historical Learning Outcomes

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH DI SMAN 6 MANDAU KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Rezky Aditiya*, Bedriati Ibrahim, Bunari*****

Email: rezky.kalonk@yahoo.com*, bedriatiibrahim@gmail.com**, bunari@lecturer.unri.ac.id ***

No. HP : +62 853 6519 0997

Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah dengan hasil belajar di SMAN 6 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Data dikumpulkan dari 31 siswa kelas XII IPS, dengan menggunakan metode pengambilan sampel *random sampling*. Untuk variabel persepsi siswa, diukur dengan menggunakan angket yang disebar pada ke 31 siswa kelas XII IPS yang terpilih sebagai responden penelitian. Sedangkan variabel hasil belajar didapati melalui nilai ujian semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 yang diperoleh dari guru bidang studi sejarah di SMAN 6 Mandau. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil uji korelasi diperoleh koefisien korelasi persepsi siswa dengan hasil belajar sejarah, r hitung = 0,126 dan r tabel = 0,300 yang berarti r hitung = 0,126 $\leq$ r tabel = 0,300 sehingga kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, dan arah korelasinya adalah positif, sedangkan kategori keeratan korelasinya sangat rendah. Lalu koefisien determinasi (r^2) sebesar = 0,015. Artinya bahwa persepsi siswa tentang pelajaran sejarah memberikan kontribusi sebesar 1,5% terhadap hasil belajar sejarah dan sisanya 98,5% adalah faktor di luar persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa dengan hasil belajar sejarah di SMAN 6 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Baik buruknya persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah tidak ada hubungannya dengan tinggi rendahnya hasil belajar sejarah.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Pelajaran Sejarah, Hasil Belajar Sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah topik pembahasan yang akan selalu menarik untuk dikaji dan dibahas. Dikatakan demikian, karena pendidikan itu laksana sebuah eksperimen yang tidak pernah akan selesai sampai kapan pun, selama manusia itu sendiri masih ada di dunia ini. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia dan dianggap sebagai bagian dari proses sosial. Pendidikan dapat melahirkan manusia intelektual yang mampu membawa perubahan dalam masyarakat atau disebut *agent of change*. Pendidikan adalah bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini karena pendidikan sejatinya adalah ujung tombak dan tolak ukur perkembangan suatu bangsa, karena dengan semakin berkembang dan majunya pendidikan disuatu bangsa akan dapat dilihat dan diukur dari kualitas Sumber Daya Manusianya (SDM) yang semakin berkualitas dan memiliki daya saing yang mumpuni.

Secara umum proses pendidikan mengacu kepada guru mengajar, sedangkan proses pengajaran ialah kepada siswa belajar. Sehingga dalam dunia pendidikan kita mengenal istilah proses belajar mengajar atau PBM. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru atau pengajar. Dua konsep tersebut jadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi suatu interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung (Rulam Ahmadi, 2016).

Belajar bukanlah sebuah tindakan yang hanya dilakukan oleh siswa dan mahasiswa, tetapi belajar itu merupakan kegiatan mendasar yang dimiliki oleh manusia, baik itu yang berasal dari pengalaman yang berlangsung sepanjang hayat maupun yang di dapat dari instansi pendidikan formal dan non-formal.

Belajar merupakan inti dari sebuah proses pengajaran yang sangat kompleks. Dalam proses belajar, sukses atau tidaknya hasil belajar akan ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan (Bisri Mustofa, 2015). Faktor-faktor tersebut memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian dalam proses belajar. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah persepsi (Slameto, 1995).

Persepsi merupakan proses subjektif pengolahan bagaimana manusia dapat menilai suatu objek. Dalam arti luasnya persepsi merupakan pandangan atau pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Alex Sobur, 2003). Persepsi merupakan hal yang penting karena pandangan seseorang berperilaku terhadap suatu objek atau individu lain tidaklah sama.

Hal inilah yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan persepsinya terhadap mata pelajaran sejarah. Persepsi merupakan indikator untuk mengukur pandangan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Persepsi seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dilakukannya.

Masalah yang dapat dirumuskan dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas XII IPS di SMAN 6 Mandau tentang mata pelajaran sejarah?
2. Bagaimana hasil belajar sejarah siswa kelas XII IPS di SMAN 6 Mandau?
3. Adakah hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar sejarah di SMAN 6 Mandau?

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mencari:

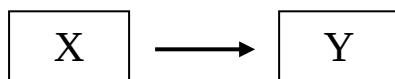
1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas XII IPS di SMAN 6 Mandau tentang mata pelajaran sejarah.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar sejarah siswa kelas XII IPS di SMAN 6 Mandau.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan persepsi siswa terhadap hasil belajar sejarah di SMAN 6 Mandau.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMAN 6 Mandau tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik secara acak (*random sampling*). Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto,1998). Populasi penelitian ini terdiri dari 102 siswa kelas XII IPS, mengingat jumlah populasi penelitian berjumlah 102 siswa, maka penulis memutuskan untuk meneliti 30% dari jumlah populasi, sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 31 siswa kelas XII IPS. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang pelajaran sejarah dan variabel terikat yaitu hasil belajar sejarah siswa SMAN 6 Mandau.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-kualitatif. Penelitian kuantitatif yang digunakan meliputi metode survei dan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu juga menggunakan metode kualitatif sebagai pendukung untuk memperkuat informasi seputar persepsi siswa tentang pelajaran sejarah. Instrumen penelitian terdiri atas daftar nilai nilai ulangan semester mata pelajaran sejarah semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dan angket persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah yang terdiri dari 18 pertanyaan tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:



Keterangan: X= persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah,
Y= hasil belajar sejarah siswa

Data diambil dengan teknik dokumentasi, angket dan selanjutnya dilakukan analisis data melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas dan linearitas, dan uji korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas terhadap angket, untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kesalihan suatu instrumen serta untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Selanjutnya dilakuka uji normalitas dan linearitas untuk mengetahui apakah data penelitian

berdistribusi secara normal dan linear. Berikut ini hasil perolehan uji normalitas dan linearitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows*.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Uji	Variabel	Sign.	Alpha	Ket.
Uji Normalitas	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Sejarah	0,324	0,05	Normal
	Hasil Belajar Sejarah	0,079	0,05	Normal

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		DF	F hitung	F tabel	Sig.	Ket.
	Bebas	Terikat					
1.	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Sejarah	Hasil Belajar Sejarah	14/15	1,36	2,46	0,278	Linear

Uji normalitas dilakukan pada dua variabel penelitian yaitu variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah dan hasil belajar sejarah. Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel persepsi siswa adalah 0,324 dan untuk variabel hasil belajar sejarah adalah 0,079, karena $\alpha > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian menunjukkan distribusi yang normal. Hasil pengujian linearitas pada Tabel 2 variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMAN 6 Mandau diperoleh hasil output Nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah $0,278 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear. Selain itu, kita bisa juga membandingkan nilai F hitung $1,36 < F$ tabel 2,46. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear.

Persepsi Siswa Kelas XII IPS SMAN 6 Mandau tentang Mata Pelajaran Sejarah

Adapun analisis data dengan menggunakan angket pada setiap indikator persepsi siswa dikelompokkan seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Sejarah

No.	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1.	Cara Mengajar Guru	3,02	Baik
2.	Isi Materi Pelajaran Sejarah	2,92	Baik
3.	Kemudahan Mempelajari Sejarah	2,85	Baik
4.	Manfaat Mempelajari Sejarah	2,95	Baik
Rata-Rata		2,94	Baik

Pada Tabel 3 dapat dilihat skor rata-rata persepsi siswa kelas XII IPS SMAN 6 Mandau tentang mata pelajaran sejarah memperoleh nilai sebesar 2,94 dengan kategori baik. Dengan demikian persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah ini dirasakan sangat baik oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator dengan kategori keseluruhan baik pada angket yaitu : cara mengajar guru, isi materi pelajaran sejarah, kemudahan mempelajari sejarah, manfaat mempelajari sejarah.

Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah

Data tentang hasil belajar sejarah diambil dari nilai ulangan semester mata pelajaran sejarah semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang diperoleh dari guru mata pelajaran sejarah. Persentase hasil belajar sejarah siswa kelas XII IPS disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS SMAN 6 Mandau

No.	Interval	Kategori	N	Persentase
1.	95 - 100	Sangat Baik	10	32,25
2.	88 - 94	Baik	21	67,74
3.	82 - 87	Cukup Baik	0	0
4.	75 - 81	Tidak Baik	0	0
5.	≤ 74	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah			31	100
Rata-Rata				92,97
Kategori				Baik

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 92,97 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah di kelas XII IPS SMAN 6 Mandau berada dalam kondisi yang baik. Dari 31 siswa yang mengikuti ulangan sejarah semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 32,25% memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 67,74% memperoleh nilai dengan kategori baik. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 88, sementara nilai KKM

adalah 80 maka dapat dikatakan bahwa nilai sejarah seluruh siswa dikelas XII IPS SMAN 6 Mandau pada Ulangan Semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019 telah tuntas.

Hubungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Sejarah dengan Hasil Belajar Sejarah

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMAN 6 Mandau. Hasil perhitungan uji korelasi dengan bantuan SPSS 16,0 for windows, seperti terlihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi Persepsi Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah

Variabel		Koefisien Korelasi (r)	Sifat Hubungan	Kategori Hubungan
X	Y	r hitung		
Persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah	Hasil belajar sejarah	0,126	Positif	Hubungan sangat rendah atau lemah

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa arah korelasi ini adalah positif. Kekuatan korelasi pada penelitian ini berada pada kategori sangat rendah atau lemah. Hal ini dapat dilihat dari nilai (r) sebesar = 0,126. Untuk pengujian hipotesis disesuaikan dengan rumus:

H_0 : diterima, H_a : ditolak; bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

H_0 : ditolak, H_a : diterima; bila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Berdasarkan pada Tabel 5, didapatkan $r_{hitung} = 0,126 \leq r_{tabel} = 0,300$, maka kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya adalah tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang hasil belajar sejarah di SMAN 6 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya dari analisis koefisien korelasi (r) sebesar = 0,126, maka diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) sebesar = 0,015 yang berarti bahwa persepsi siswa tentang pelajaran sejarah memberikan kontribusi sebesar 1,5% terhadap hasil belajar sejarah dan sisanya 98,5% adalah faktor di luar persepsi siswa tentang pelajaran sejarah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut ini.

1. Persepsi siswa tentang mata pelajaran sejarah berada dalam kategori baik.
2. Hasil belajar sejarah juga berada dalam kategori baik.
3. Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa dengan hasil belajar sejarah di SMAN 6 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara persepsi siswa tentang pelajaran sejarah dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMAN 6 Mandau, diketahui bahwa siswa kelas XII IPS SMAN 6 Mandau memiliki hasil belajar sejarah yang berada dalam kategori baik, sehingga siswa harus bisa meningkatkan dan mempertahankan hasil belajar sejarah. Siswa harus lebih giat dalam belajar sejarah, memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta aktif bertanya dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa juga perlu mempertahankan persepsi yang baik tentang pelajaran sejarah.

2. Bagi Guru

Setelah guru mengetahui persepsi siswa tentang pelajaran sejarah dan hasil belajar sejarah, diharapkan guru lebih memperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar sejarah selain persepsi siswa tentang pelajaran sejarah yang dapat meningkatkan hasil belajar sejarah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari faktor lain diluar persepsi siswa tentang pelajaran sejarah yang kemungkinan dapat meningkatkan hasil belajar sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pres. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Bandung.
- Fathonah, Siti. 2014. *Pembelajaran Sains*. Ombak. Yogyakarta.
- Gazalba, Sidi. 1996. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Bhatara. Jakarta.
- Hanafi, Abdul Halim. 2011. *Metode Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis, Dan Disertasi*. Diadit Media. Jakarta.
- HW, Teguh Wangsa Gandhi. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Karnila. 2007. *Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Kepenuhan Kec.Kepenuhan Kab.Rokan Hulu*. Pendidikan Sejarah. FKIP. Universitas Riau.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yayasan Bentang Budaya. Yogyakarta.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Mitra Cendekia. Yogyakarta
- MS, Suwardi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Cetakan Riau.
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Parama Ilmu. Yogyakarta.
- Purwadarminata. 1956. *Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. LaksBang Mediatama. Yogyakarta.

- Saebeni, Beni Ahmad. 2010. *Ilmu Akhlak*. Pustaka Setia. Bandung.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia. Bandung.
- Sugiarto, Dergibson Siagian, DKK, 2003. *Teknik Sampling* PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Supardan, Dadang. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Surya, Moh. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. FIP-IKIP Bandung. Bandung.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Tamburaka, Rustam E. 2002. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafah Sejarah, Filsafah Sejarah & Iptek*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset. Yogyakarta.